

Relawan Pajak Ikuti Kegiatan Asistensi Pajak bagi Tenaga Pendidik dan Karyawan UNY melalui *Roadshow Pajak dan Tax Clinic*

UNY Tax Volunteers Participate in Tax Assistance Activities for Educators and Employees through Tax Roadshow and Tax Clinic

Meita Dwi Cahyani^{1*}, Dian Juliani²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi/Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Alamat Kampus: Jl. Colombo No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Korespondensi penulis: meitadwi.2021@student.uny.ac.id*

Article History:

Received: November 09, 2024;

Revised: November 24, 2024;

Accepted: Desember 06, 2024;

Published: Desember 08, 2024;

Keywords: Tax Volunteers, Tax Return (SPT), Yogyakarta State University (UNY)

Abstract: *UNY Tax Volunteer service activity aims to accompany teaching staff and employees in reporting tax returns and as a forum for improving effective communication skills for students. Apart from that, SPT reporting assistance activities are also needed to help UNY teaching staff and employees who have difficulty or do not understand the reporting process. This tax assistance activity involves students who register as Tax Volunteers. Activities carried out by UNY Tax Volunteers include material provision, Tax Roadshow, and Tax Clinic. With the presence of Tax Volunteers, teaching staff and employees feel helped in reporting SPT. The results of the UNY Tax Volunteer program show an increase in effective communication skills in students. This activity is not only beneficial for students, but has also been proven to help UNY teaching staff and employees in all faculties at UNY to be able to report tax returns on time and in accordance with applicable regulations.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian Relawan Pajak UNY memiliki tujuan untuk mendampingi tenaga pendidik dan karyawan dalam lapor Surat Pemberitahuan Pajak dan sebagai wadah untuk meningkatkan keterampilan komunikasi efektif bagi mahasiswa. Selain itu, kegiatan asistensi lapor SPT juga diperlukan untuk membantu tenaga pendidik dan karyawan UNY yang kesulitan atau kurang memahami terkait dengan alur pelaporannya. Kegiatan asistensi pajak ini melibatkan mahasiswa yang mendaftarkan diri sebagai Relawan Pajak. Kegiatan yang dilaksanakan Relawan Pajak UNY meliputi pembekalan materi, Roadshow Pajak, dan Tax Clinic. Dengan kehadiran Relawan Pajak, tenaga pendidik dan karyawan merasa terbantu dalam hal lapor SPT. Hasil program Relawan Pajak UNY menunjukkan adanya peningkatan keterampilan komunikasi efektif pada mahasiswa. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga terbukti membantu tenaga pendidik dan karyawan UNY di seluruh fakultas yang ada di UNY untuk dapat melaporkan SPT Pajak secara tepat waktu dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Kata Kunci: Relawan Pajak, Surat Pemberitahuan (SPT), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

1. PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia (Abbas, 2013). Sebagai perguruan tinggi, tentunya UNY mempunyai tenaga pendidik dan karyawan yang tersebar di seluruh fakultas (Widyawati, 2017). Dalam setiap tahunnya, tenaga pendidik ataupun karyawan yang mengabdikan dirinya untuk bekerja di UNY mendapatkan Surat Pemberitahuan (SPT) (Kailola et al., 2024). SPT merupakan surat yang

digunakan dalam keperluan lapor tentang penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban berdasarkan aturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perpajakan (Pebrina & Hidayatulloh, 2020). Namun, berdasarkan survei langsung di FEB UNY, sebagian besar tenaga pendidik dan karyawan kurang memahami terkait sistematika lapor SPT Pajak, terutama bagi tenaga pendidik dan karyawan yang mempunyai 2 bukti potong. Kepemilikan 2 bukti potong bagi tenaga pendidik dan karyawan ini merupakan dampak dari UNY yang saat ini telah menjadi PTN-BH (Perguruan Tinggi Negeri-Badan Hukum) (Subandi et al., 2023).

Selain tenaga pendidik dan karyawan yang tersebar di seluruh fakultas, terdapat mahasiswa yang menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan di perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan individu di tingkat perguruan tinggi yang sedang menuntut ilmu (Pragholapati & Ulfitri, 2019). Mahasiswa dinilai mempunyai intelektualitas dan kecerdasan yang tinggi sehingga mampu berpikir kritis dan bertindak dengan karakter yang baik (Dhiyauddin, 2022). Tentunya, kecerdasan akademik yang dimiliki oleh mahasiswa ini harus dibersamai dengan kemampuan komunikasi yang baik (Yudianto, 2022). Dengan itu, selama menjalankan proses perkuliahan, mahasiswa perlu mengikuti kegiatan-kegiatan yang mampu memberikan dampak positif bagi dirinya, termasuk meningkatkan *skill* komunikasi tersebut (Suarjana et al., 2022).

Berdasarkan kebutuhan pendampingan lapor SPT dan dalam rangka menciptakan program yang dapat meningkatkan *skill* komunikasi efektif bagi mahasiswa, UNY menyelenggarakan kegiatan Relawan Pajak. Relawan Pajak UNY ini beranggotakan mahasiswa yang mendaftarkan diri melalui pengelola Tax Center FEB UNY. Selama kegiatan pengabdian Relawan Pajak berlangsung, mahasiswa dilibatkan langsung untuk mengasistensi tenaga pendidik dan karyawan di UNY. Kegiatan asistensi pajak ini dilaksanakan dalam bentuk Roadshow Pajak dan Tax Clinic. Keterlibatan mahasiswa dalam program pengabdian dapat menjadi kesempatan yang baik bagi mahasiswa untuk memaksimalkan dan mengembangkan keterampilan yang dimilikinya (Qorib, 2024).

Terselenggaranya kegiatan pengabdian Relawan Pajak UNY diharapkan mampu membantu bapak ibu tenaga pendidik dan karyawan UNY yang kesulitan dalam melaporkan SPT. Selain itu, Relawan Pajak juga sekaligus menjadi wadah pengembangan keterampilan komunikasi efektif bagi para mahasiswa yang tergabung didalamnya (Wardoyo, 2023). Hal ini ditunjukkan dari keterlibatan mahasiswa dalam membantu asistensi pajak pada kegiatan Roadshow Pajak dan Tax Clinic yang mengharuskan mahasiswa mendampingi tenaga pendidik dan karyawan dengan usia dan karakter yang berbeda-beda. Tentunya, pendampingan ini

dibekali dengan penanaman pendidikan karakter yang kuat dan *skill* komunikasi yang baik. Tujuan dari penanaman karakter yang kuat yaitu untuk mencapai tujuan utama dari kegiatan pengabdian secara maksimal (Pertiwi et al., 2021).

Kegiatan pengabdian Relawan Pajak UNY diharapkan dapat menjadi program yang bermanfaat untuk membantu tenaga pendidik dan karyawan dalam melaporkan SPT sampai tuntas. Pelaporan SPT Pajak dilaksanakan secara tepat waktu dan sesuai dengan aturan yang berlaku (Nugraheni et al., 2021). Untuk menunjang hal tersebut, terdapat pembekalan bagi mahasiswa Relawan Pajak terlebih dahulu sebelum terjun untuk mendampingi dalam asistensi SPT Pajak. Oleh karena itu, Relawan Pajak UNY merupakan kegiatan pengabdian yang diharapkan dapat membantu tenaga pendidik dan karyawan untuk melaporkan SPT secara tepat, serta dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk meningkatkan *skill komunikasi efektif*. Pengabdian pada Relawan Pajak UNY ini menjadi sebuah pengalaman yang berharga dan dapat menjadi bekal persiapan bagi mahasiswa untuk terjun ke dunia profesional, seperti lingkungan kerja atau masyarakat luas.

2. METODE

Program pengabdian Relawan Pajak di Universitas Negeri Yogyakarta dirancang dengan tujuan agar tenaga pendidik dan karyawan mampu melaporkan SPT tepat waktu dan tuntas, serta menjadi wadah bagi mahasiswa untuk meningkatkan *skill* komunikasi. Kegiatan pengabdian ini melibatkan beberapa tahapan yang terstruktur, mulai dari perekrutan anggota kegiatan pengabdian, pembekalan materi, penjadwalan, hingga tahap monitoring dan evaluasi. Detail pada tiap tahapan dirancang secara terstruktur guna memastikan program pengabdian Relawan Pajak dapat berjalan dengan lancar dan bermanfaat, baik bagi perguruan tinggi maupun mahasiswa (Rosmiatussalimah, 2024).

Tahap pertama dimulai dengan perekrutan anggota Relawan Pajak oleh pengelola Tax Center FEB UNY. Anggota Relawan Pajak UNY berasal dari mahasiswa peserta program Renjani (Relawan Pajak Untuk Negeri) Direktorat Jenderal Pajak dan mahasiswa yang mendaftarkan diri pada saat proses rekrutmen dibuka. Seluruh pendaftar mengikuti proses seleksi penerimaan yang diselenggarakan oleh pengelola Tax Center. Setelah mendapatkan hasil, mahasiswa Relawan Pajak mengikuti pembekalan yang diadakan oleh UNY. Pembekalan ini meliputi kegiatan penyampaian materi pajak dan sistematika lapor SPT. Materi pembekalan disampaikan oleh mentor, yaitu dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNY yang memiliki keahlian di bidang perpajakan.

Setelah dilaksanakan pembekalan materi perpajakan dan asistensi, tahapan berikutnya

yaitu penjadwalan. Penjadwalan ini dilakukan oleh pengelola Tax Center selaku penanggung jawab adanya kegiatan pengabdian Relawan Pajak di UNY. Setiap mahasiswa menerima jadwal untuk terlibat dalam asistensi pajak pada rangkaian Roadshow dan Tax Clinic. Roadshow Pajak UNY merupakan kegiatan asistensi pajak untuk tenaga pendidik dan karyawan dengan mengunjungi seluruh fakultas yang ada di UNY secara bergantian. Sedangkan Tax Clinic merupakan kegiatan asistensi pajak bagi tenaga pendidik dan karyawan yang dilaksanakan di Tax Center FEB UNY. Kedua kegiatan tersebut dilaksanakan oleh mahasiswa peserta kegiatan pengabdian Relawan Pajak UNY dengan didampingi oleh pengelola Tax Center dan beberapa pihak yang berkaitan dengan perpajakan dari Rektorat UNY.

Roadshow Pajak dan Tax Clinic mempunyai garis besar tujuan yang sama, yaitu mendampingi bapak ibu tenaga pendidik dan karyawan untuk lapor SPT pajak dan menuntaskan pelaporan jika memiliki 2 bukti potong. Apabila tenaga pendidik atau karyawan memiliki 2 bukti potong, maka wajib untuk menuntaskan kurang bayar pajak dengan langkah-langkah tertentu (Nadapdap, 2024). Dalam hal ini, mahasiswa berperan untuk mengarahkan dan mendampingi proses pelaporan melalui akun DJP Online. Dengan itu, partisipasi aktif dari Relawan Pajak berkontribusi dalam mendukung keberhasilan program pengabdian di lingkup UNY.

Selama program pengabdian Relawan Pajak berlangsung, terdapat monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh pengelola Tax Center. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan kegiatan asistensi pajak berjalan dengan lancar, sesuai dengan arahan, dan mampu berdampak positif bagi terselenggaranya pelaporan SPT secara tepat (Muhammad, 2020). Selain itu, evaluasi juga penting dilaksanakan untuk menganalisis tantangan selama kegiatan pengabdian berlangsung sehingga dapat segera ditemukan solusi yang tepat dan menjadi catatan agar tidak terjadi kesalahan yang berulang pada hari berikutnya (Mustofa, 2012).



Gambar 1. Tahapan Perencanaan Kegiatan Pengabdian

3. HASIL

Tahap Perekrutan Anggota

Pada tahap awal, pengelola Tax Center FEB UNY membuka kesempatan bagi mahasiswa, utamanya mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNY. Mahasiswa bisa mendaftarkan dirinya untuk menjadi bagian dari kegiatan pengabdian Relawan Pajak UNY. Nantinya, mahasiswa akan mengikuti alur pendaftaran dan menunggu pengumuman daftar nama yang lulus. Selain itu, mahasiswa peserta program Relawan Pajak Untuk Negeri (Renjani) oleh DJP juga diikutsertakan dalam kegiatan pengabdian ini. Tahapan pada proses perekrutan cukup sederhana. Hal utama yang menjadi syarat bagi mahasiswa untuk ikut dalam pengabdian Relawan Pajak yaitu siap berkontribusi dalam kegiatan dengan penuh tanggung jawab dan ikhlas dalam melaksanakan kegiatan pengabdian. Hal ini didasarkan karena kegiatan Relawan Pajak bersifat sukarela.

Tahap Pembekalan Materi Perpajakan

Setelah mendapatkan hasil nama mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengabdian Relawan Pajak UNY, terdapat kegiatan pembekalan materi perpajakan. Pembekalan bertujuan untuk memberikan materi seputar pajak dan lapor SPT sehingga diharapkan mahasiswa siap untuk terjun pada pelaksanaan pengabdian. Pembekalan materi diselenggarakan di *Digital Library* UNY dan juga dibuka melalui platform zoom bagi mahasiswa yang tidak dapat hadir secara luring. Materi perpajakan disampaikan oleh mentor, yaitu dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memiliki keahlian di bidang perpajakan. Antusiasme aktif dari Relawan Pajak menunjukkan komitmen mahasiswa untuk berkontribusi nyata pada kegiatan pengabdian. Pada akhir sesi, Relawan Pajak dibebaskan untuk membuka diskusi apabila terdapat hal yang ingin ditanyakan lebih lanjut.



Gambar 2. Pembekalan materi perpajakan

Tahap Penjadwalan Roadshow Pajak dan Tax Clinic

Setelah terdapat penentuan yang pasti terkait mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengabdian sebagai Relawan Pajak UNY, selanjutnya pengelola Tax Center membuat jadwal Roadshow Pajak, yaitu jadwal kegiatan asistensi pajak yang dilaksanakan oleh Relawan Pajak untuk seluruh fakultas yang ada di UNY secara bergantian. Jadwal tersebut meliputi hari, tanggal, fakultas yang dikunjungi, dan nama mahasiswa Relawan Pajak yang bertugas. Hal ini disesuaikan dengan pengajuan tanggal dari mahasiswa dan pembagian yang menjadi kewenangan dari pengelola Tax Center. Selain itu, penjadwalan juga dilakukan untuk asistensi pajak pada kegiatan pengabdian Tax Clinic, yaitu kegiatan asistensi pajak yang dilaksanakan oleh Relawan Pajak dengan titik pusat lokasi di Tax Center FEB UNY. Penjadwalan Tax Clinic ini juga mempertimbangkan tanggal pengajuan yang diusulkan oleh setiap Relawan Pajak dan juga hasil dari pembagian dari pengelola Tax Center.



Gambar 3. Pelaksanaan Roadshow Pajak dan Tax Clinic

Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada setiap harinya dalam pelaksanaan Roadshow dan Tax Clinic, terdapat monitoring dari pengelola Tax Center. Monitoring bertujuan untuk memastikan berjalannya kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Relawan Pajak UNY berjalan dengan lancar dan menerapkan pendampingan asistensi lapor SPT yang sesuai dengan arahan dan peraturan yang berlaku secara tepat. Selain adanya monitoring selama pelaksanaan kegiatan pengabdian, evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui tantangan dan masukan dari Relawan Pajak. Monitoring dilaksanakan setiap hari pada saat pelaksanaan rangkaian Roadshow Pajak dan Tax Clinic, sedangkan evaluasi dilaksanakan pada akhir sesi. Dengan adanya monitoring dan evaluasi, kegiatan asistensi pajak pada Roadshow dan Tax Clinic ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi pengelola Tax Center terkait kendala dan menentukan solusi yang dapat

diterapkan pada periode kegiatan pengabdian Relawan Pajak berikutnya.



Gambar 4. Evaluasi Pelaksanaan Roadshow Pajak dan Tax Clinic

4. DISKUSI

Implementasi kegiatan pengabdian asistensi pajak melalui rangkaian Roadshow dan Tax Clinic yang dilaksanakan oleh Relawan Pajak dari UNY mengungkapkan beberapa aspek penting terkait persiapan, tantangan, dan dampak positif dari program. Kegiatan pengabdian ini dirancang dalam rangka membantu tenaga pendidik dan karyawan UNY yang kesulitan atau kurang memahami cara melaporkan SPT Pajak yang wajib pada setiap tahunnya. Program ini juga dirancang dengan tujuan dapat menjadi wadah yang berkualitas dalam meningkatkan *skill* komunikasi efektif bagi mahasiswa yang tergabung menjadi Relawan Pajak. Berjalannya kegiatan asistensi pajak ini mempunyai kelebihan dan kekurangan yang dapat dianalisis lebih mendetail dengan tujuan sebagai penilaian keberhasilan kegiatan pengabdian dan menentukan solusi yang dapat diterapkan pada periode berikutnya sebagai langkah perbaikan (Das & Malik, 2021).

Program pengabdian asistensi pajak oleh Relawan Pajak UNY ini memiliki kelebihan, yaitu adanya pendekatan yang terstruktur dan sistematis pada setiap tahapan yang dilaksanakan mulai dari perekrutan anggota Relawan Pajak, pembekalan materi, penjadwalan, pelaksanaan program, serta monitoring dan evaluasi. Perencanaan yang dilakukan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yang ada di lapangan (Sinta, 2019). Rangkaian pengabdian pada pembekalan materi juga disesuaikan dengan kebutuhan ilmu dan praktik untuk keperluan asistensi pajak (Fadilah, 2020). Dengan adanya pembekalan yang sesuai dengan kebutuhan pada kegiatan asistensi ini menunjukkan adanya pendekatan yang terstruktur dan sistematis antar rangkaian dalam kegiatan berdasarkan kebutuhan yang diperlukan.

Pada proses pelaksanaan, kegiatan asistensi pajak dilaksanakan langsung oleh para Relawan Pajak yang merupakan mahasiswa di UNY sendiri. Dalam hal ini, Relawan Pajak ikut dilibatkan dalam mendampingi tenaga pendidik dan karyawan UNY untuk melaporkan SPT sampai tuntas. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan

ilmu terkait perpajakan yang didapatkan dari mata kuliah perpajakan ataupun dari pembekalan materi yang diberikan untuk diterapkan langsung kepada masyarakat. Hal ini menjadi kesempatan terbuka bagi Relawan Pajak untuk mengembangkan keterampilan komunikasi efektif. Komunikasi pada proses pendampingan lapor SPT menjadi landasan yang penting untuk dilaksanakan karena menyangkut pemahaman untuk menerima arahan yang tepat (Nurhidayat & Mahpudin, 2024).

Adanya monitoring dan evaluasi menunjukkan adanya pendekatan secara menyeluruh (Mayasari et al., 2022). Monitoring kegiatan asistensi pajak dilaksanakan setiap hari pada rangkaian Roadshow dan Tax Clinic. Pemantauan harian terhadap Relawan Pajak yang bertugas pada kegiatan pengabdian bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan asistensi berjalan dengan lancar, sesuai dengan arahan yang diberikan, dan mempraktikkan ilmu yang telah diberikan pada saat kegiatan pembekalan. Monitoring juga ditujukan untuk memastikan Relawan Pajak mendampingi lapor SPT sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku.

Meskipun mempunyai kelebihan, kegiatan pengabdian asistensi pajak memiliki tantangan. Kegiatan asistensi memiliki keterbatasan pada kemampuan awal yang dimiliki Relawan Pajak. Dalam hal ini, terdapat mahasiswa angkatan awal yang tentunya belum memiliki pengalaman terkait dengan program pengabdian atau kegiatan yang mengharuskan untuk berkomunikasi dengan berbagai pihak. Dengan itu, pendekatan secara personal kemungkinan diperlukan dengan tujuan memastikan bahwa seluruh Relawan Pajak dapat berkontribusi dalam kegiatan asistensi secara tepat dengan komunikasi efektif yang baik.

5. KESIMPULAN

Kegiatan asistensi pajak bagi tenaga pendidik dan karyawan UNY berhasil memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan lapor SPT. Tenaga pendidik dan karyawan UNY merasa terbantu dengan adanya pendampingan yang diberikan oleh Relawan Pajak. Program pengabdian ini mempunyai dampak yang signifikan terhadap keterampilan mahasiswa sebagai Relawan Pajak. Hal ini ditunjukkan dengan adanya alur komunikasi efektif pada saat pelaksanaan asistensi pajak. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian asistensi pajak berdampak positif membantu tenaga pendidik dan karyawan dalam melaporkan SPT, serta berhasil meningkatkan *skill* komunikasi para Relawan Pajak.

Dalam rangka meningkatkan kualitas program pengabdian, terdapat saran yaitu penyediaan pelatihan tambahan setelah adanya pembekalan materi perpajakan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendetail secara praktik bagi para

Relawan Pajak. Sebab, pada saat kegiatan asistensi pajak berlangsung, Relawan Pajak langsung terjun untuk berkontribusi pada pendampingan lapor pajak melalui rangkaian Roadshow dan Tax Clinic. Tentunya hal ini perlu pemahaman yang lebih detail terkait asistensi pajak, utamanya praktik sesuai dengan aturan yang berlaku. Oleh karena itu, pelatihan setelah pembekalan materi dapat menjadi sesi yang bermanfaat untuk memastikan bahwa Relawan Pajak siap mengikuti pengabdian dalam kegiatan asistensi pajak.

PENGAKUAN/ ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian asistensi pajak oleh Relawan Pajak UNY, yaitu sebagai berikut.

1. Rektor UNY
2. Pihak Rektorat dan Dosen FEB UNY yang memberi materi pada pembekalan
3. Pengelola Tax Center FEB UNY
4. Relawan Pajak UNY
5. Tenaga pendidik dan karyawan UNY
6. dan seluruh pihak yang membantu

DAFTAR REFERENSI

- Abbas, W. (2013). *Analisa Kepuasan Mahasiswa Terhadap Website Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)*. www.webqual.co.uk
- Das, W. H., & Malik, A. (2021). *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya terhadap Profesionalisme Guru*. www.penerbituwais.com
- Dhiyauddin, K. Z. (2022). *Peran Mahasiswa dalam Hak Asasi Manusia di Kehidupan Sehari-hari*.
- Fadilah, N. (2020). *Pelaksanaan Program Magang dan Penugasan (Internship dan Secondment) dalam Meningkatkan Kapasitas Sumberdaya Manusia Pengelola Keuangan Daerah*.
- Kailola, Y., Kuhuparuw, V. J., & Ardiansyah, A. (2024). Pengaruh E-Filing Terhadap Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Pegawai Politeknik Negeri Ambon. *Equilibrium: Journal of Economics and Development Studies*, 1(2), 55–65. <https://doi.org/10.30598/equilibrium.1.2.55-65>
- Mayasari, I., Rahmania, T., Cempaka, G., Subagjo, A., Yauma, R., & Driarkoro, P. (2022). Monitoring Dan Evaluasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sebagai Peningkatan Kualitas Pendidikan di Tingkat Fakultas: Studi Pada Universitas Paramadina. In *Bisnis Madani Februari* (Vol. 4, Issue 1). <https://journal.paramadina.ac.id/>
- Muhammad. (2020). *Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Inspektorat Daerah Kabupaten terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Pelalawan*.

- Mustofa, M. L. (2012). *Monitoring dan Evaluasi*.
- Nadapdap, W. (2024). *Sistem Administrasi Perpajakan Berbasis Elektronik pada Jasa Konsultan Pajak Ebenezer Simamora Medan*.
- Nugraheni, A. P., Sunaningsih, S., & Khabibah, N. (2021). Peran Konsultan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia (Jati)*, 4`(1), 49–58.
- Nurhidayat, I., & Mahpudin, E. (2024). Asistensi Penggunaan E-Filing dalam Pelaporan SPT Tahunan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Karawang. *JURNAL TERAPAN ABDIMAS*, 9(1), 1–9. <http://www.pajak.go.id>.
- Pebrina, R., & Hidayatulloh, A. (2020). Pengaruh Penerapan E-SPT, Pemahaman Peraturan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17, 1–8.
- Pertiwi, A. D., Septian, R. N., Ashifa, R., & Prihantini, P. (2021). Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Membangun Karakter: Urgensi Organisasi Kemahasiswaan pada Generasi Digital. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 107–115. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.202>
- Pragholapati, A., & Ulfritri, W. (2019). Gambaran Mekanisme Coping pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Tingkat IV yang Sedang Menghadapi Tugas Akhir di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan X Bandung. *Humanitas*, 3(2), 115–126.
- Qorib, F. (2024). Tantangan dan Peluang Kolaborasi antara Perguruan Tinggi dan Masyarakat dalam Program Pengabdian di Indonesia. *Journal of Indonesian Society Empowerment (JISE)*, 2(2), 46–57.
- Rosmiatussalimah. (2024). *Manajemen Pelatihan Guru di SDIT Fitrah Insani Langkapura Bandar Lampung*.
- Sinta, I. M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal Isema Islamic Educational Management*, 4(1), 77–92. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5645>
- Suarjana, A., Wahyuni, L., & Putra, I. K. (2022). Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja dalam Upaya Mewujudkan Integrasi Kompetensi Hard skill, Soft Skill Lulusan Akuntansi. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 18(2). <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK>
- Subandi, H., Alfarizi, M. R., & Hermawan, L. R. (2023). Diseminasi Penghitungan PPh Pasal 21 Dosen dan Tendik di Lingkungan Universitas Brawijaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(5), 197–202. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i5>
- Wardoyo, A. (2023). *Pengembangan Soft Skill Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Komunitas Generasi Baru Indonesia*.
- Widyawati, D. P. (2017). *Pengaruh Kompensasi Finansial, Nilai-nilai Sosial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Tenaga Pendidik Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012*.
- Yudianto, M. A. (2022). *Persepsi Dosen dan Mahasiswa tentang Kebijakan Kurikulum Merdeka Kampus Merdeka dan Implikasinya terhadap Pengembangan Kurikulum di Prodi PAI FLAI UII*.